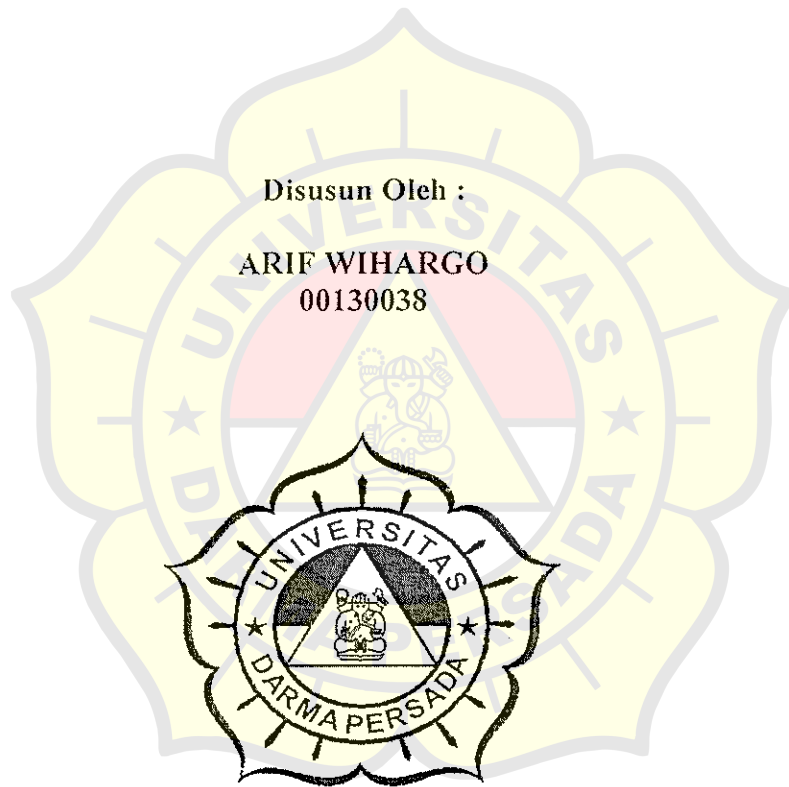


**SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON YANG BERPENGARUH
PADA KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT**

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sastra
Program Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

**SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON YANG BERPENGARUH
PADA KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT**

**Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sastra
Program Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris**



Disusun Oleh :

**ARIF WIHARGO
00130038**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi Yang Berjudul

**SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON YANG BERPENGARUH
PADA KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT**

Oleh

ARIF WIHARGO

NIM : 00130038

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh,

Mengetahui,


Ketua Jurusan

Pembimbing

Bahasa dan Sastra Inggris S1



(Dr. Albertine S, Minderop, MA)



(Drs. Abdul Salam, MA)

Pembaca



(Dr. Albertine S, Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SEPEDA MOTOR HARLEY DAVIDSON YANG BERPENGARUH PADA
KEHIDUPAN BEBAS YANG ADA DI AMERIKA SERIKAT**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 Juli tahun 2004
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Panitera/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Pembimbing I/ Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Ketua Sidang Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj., M.Hum)

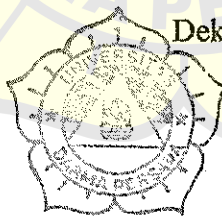
Pembimbing II/ Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa
Dan Sastra Inggris

(Dra. Albertine, Minderop, MA)



Dekan Fakultas Sastra

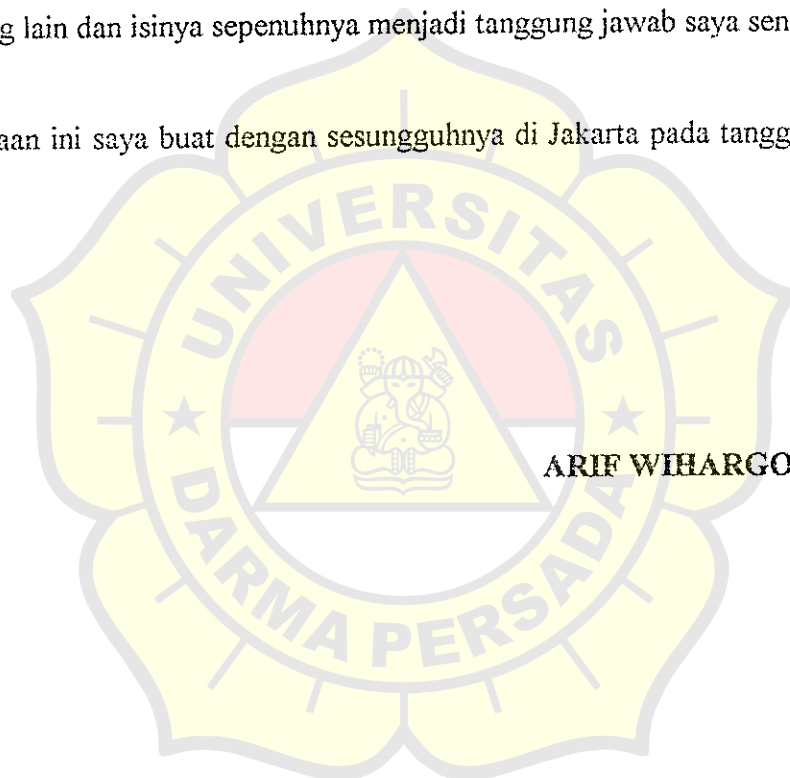
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana Berjudul

**SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON YANG BERPENGARUH PADA
KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. A. Salam, MA, dan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Juli 2004.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayatnya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha untuk dapat menampilkan karyanya sebaik mungkin. Tetapi penulis juga sering menghadapi kesulitan dan hambatan dalam mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan. Namun, penulis menghadapi dan mengerjakannya dengan usaha yang maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal pula. Penulis menyadari bahwa kesulitan dan hambatan dapat diatasi oleh bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Salam, MA, selaku Dosen Pembimbing skripsi dengan sabarnya dan sifat kebapaknya selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan saran skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Dosen pembaca skripsi dan ketua Jurusan Inggris yang dengan sifat tegasnya banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi maupun pada hari perkuliahan bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi skripsi ini. Mungkin tanpa bantuan dari Ibu penulis tidak bisa seperti sekarang ini.
3. Ibu dan kakak-kakak tercinta, yang selalu memberikan dorongan pada penulis, Ibu yang tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa selama perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini Almarhum bapak tercinta yang menjadi panutan semoga engkau diterima di sisi Allah SWT.
4. Bapak Syamsul Bachri, SS selaku Pudek III Sastra dan Ibu Dra. Inny. C. Maryono, MA, yang bersedia memberikan dorongan pada penulis untuk memberikan jalan keluar pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepada seluruh dosen-dosen Sastra Inggris, yang selalu memberikan ilmunya pada penulis dan memberikan arahan pada masa perkuliahan semoga jasamu dibalas dengan sebesar-besarnya.
6. Para jajaran Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sastra yang juga memberikan dorongan pada penulis sebagai ketua BEM FS yang memberikan solusi tentang permasalahan kampus dan skripsi ini
7. Teman-teman Angkatan 2000, yang juga memberikan dorongan untuk moril dan materil, semoga selalu kompak.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 2001, 2002, dan 2003 dan para senior sastra, yang telah memberikan pelajaran berharga dan yang selalu membantu penulis bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Semoga sastra tambah solid
9. David dan Zaky, yang selalu siap membantu penulis dalam pengetikan skripsi ini.
10. Semua kerabat, teman dekat dan pihak-pihak yang membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Jakarta, 30 Juni 2003

Arif Wihargo

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penulisan.....	4
1. Melalui Sejarah Harley-Davidson.....	4
2. Melalui Penjelasan mengapa Harley-Davidson digemari banyak orang	5
3. Menjelaskan bahwa Harley-Davidson berpengaruh pada kehidupan bebas di Amerika Serikat.....	5
F. Landasan Teori.....	5
1. Kebutuhan fisiologis	6
2. Kebutuhan akan rasa aman.....	6
3. Kebutuhan cinta dan memiliki	6
4. Kebutuhan harga diri.....	7
5. Kebutuhan aktualisasi diri.....	7
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II	MOTOR HARLEY - DAVIDSON YANG MEMPENGARUHI KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT.....	10
	A. Sejarah Harley – Davidson.....	10
	B. Perjalanan Harley-Davidson Secara Singkat	13
	C. Kebebasan yang ada pada pengendara Harley-Davidson di Amerika Serikat	15
	D. Rangkuman	18
BAB III	NILAI BUDAYA KEBEBASAN YANG ADA DI AMERIKA SERIKAT YANG BERPENGARUH PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON.....	19
	A. Harley-Davidson di Amerika Serikat Pada Tahun 1960-an sampai 1990-an	19
	B. Konsep dan Nilai Budaya Kebebasan yang ada di Amerika Serikat	22
	C. Kehidupan Bebas yang ada di Amerika Serikat Yang Mempengaruhi Kebebasan Para Pengendara Harley-Davidson. 26	
	D. Rangkuman	28
BAB IV	ANALISIS KEHIDUPAN BEBAS DIHUBUNGGAN DENGAN KEBUTUHAN BERTINGKAT YANG ADA PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON DI AMERIKA SERIKAT	29
	A. Analisis Kehidupan Bebas yang ada pada Pengendara Harley-Davidson	29
	a. Pemikiran	29
	b. Kebiasaan	30
	c. Sarana Seni.....	32

B.	Analisis Kebebasan Hidup Para Pengendara Harley-Davidson yang berpengaruh pada Budaya Amerika Serikat.....	33
a.	Sejarah Amerika Serikat	33
b.	Budaya Amerika Serikat tentang kebebasan.....	36
c.	Budaya Kebebasan Hidup Pengendara Harley-Davidson.....	39
C.	Analisis Kebutuhan Bertingkat yang Berhubungan dengan Kehidupan Bebas Para Pengendara Harley-Davidson....	40
1.	Analisis kebutuhan-kebutuhan Fisiologis	41
2.	Analisis kebutuhan akan rasa aman	43
3.	Analisis kebutuhan cinta dan saling memiliki	45
4.	Analisis kebutuhan harga diri.....	46
5.	Analisis kebutuhan akan aktualisasi diri	47
D.	Rangkuman	49
BAB V	PENUTUP.....	51
A.	Kesimpulan	51
B.	<i>Summary of Thesis</i>	52
LAMPIRAN		
SKEMA PENELITIAN		
ABSTRAK		
BIOGRAFI PENULIS		
DAFTAR PUSTAKA		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Amerika Serikat terdapat kendaraan bermotor yang menjadi ciri khas mereka, kendaraan tersebut adalah motor Harley-Davidson. Motor ini adalah motor yang paling terkenal di dunia dan salah satu kendaraan bermotor yang paling lama diproduksi. Harley-Davidson merupakan motor yang mempunyai fungsi sebagai alat transportasi selain lambang kebebasan. Harley-Davidson merupakan karya besar bangsa Amerika yang bisa dikenal di seluruh dunia. Harley-Davidson juga menjadi bagian dari kehidupan orang Amerika.

Harley-Davidson : The living legend is the story of the world most famous Motorcycles, it's a story which began in a backyard shed at the turn of the century, a story which continues today with the renaissance of the longest established motor cycle manufacturer in the world. Harley-Davidson has been everything from a war machine and fashion accessory to a symbol of individuality and freedom¹ (introduction).

In a hundred other garden sheds across the United States similar hopeful ventures were germinating, but none would become as much a part of the America way of life as Harley-Davidson² (hal. 6)

Pada tahun 1903 di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat, dua orang Amerika yang bernama William (Bill) S. Harley dan Arthur Davidson menciptakan mesin motor, Bill berasal dari Manchester, Inggris sedangkan Arthur

¹ William Green, *Harley-Davidson : The Living Legend* (New York : Random House Value Publishing, Inc, 1999) Introduction

² *Ibid.* hal. 6

berasal dari Aberdeen, Skotlandia. Mereka berdua akhirnya berhasil menciptakan sepeda motor dan memberinya nama Harley-Davidson.

Motor ini diciptakan pertama kali untuk pembalap. Pabrik motor ini pertama kali hanya sebuah bangunan kayu dengan ukuran 10 x 5 kaki dan diberi nama "Harley-Davidson Motor Company". Tidak berapa lama saudara Arthur yaitu Walter bergabung untuk mengembangkan Harley-Davidson.

In Milwaukee, Wisconsin, William (Bill) S. Harley and his friend Arthur Davidson examined with fascination the efforts of individuals and companies involved in motorizing bicycles. Bill, son of a working-class couple from Manchester, England, and Arthur, son of a cabinet maker from Aberdeen, Scotland, together spent their late teens developing small engines.³

Motor Harley-Davidson merupakan salah satu ciri khas budaya masyarakat Amerika. Kebanyakan dari masyarakat Amerika yang menyukai Harley-Davidson karena Harley-Davidson mempunyai model dan ciri khas tersendiri. Para pencinta motor Harley-Davidson di Amerika membuat suatu komunitas tersendiri. Mereka menghabiskan waktu senggang dengan mengendarai Harley-Davidson. Motor ini bukan sekadar sebagai alat transportasi tetapi sudah sebagai bagian dari hidup para pencintanya. Para pengendara motor merek ini mempunyai kebiasaan berkumpul dan membentuk suatu wadah yang bisa memunculkan kreativitas-kreativitas baru yang berhubungan dengan kendaraan kesayangan mereka. Komunitas Harley-Davidson di Amerika mempengaruhi timbulnya kehidupan bebas. Budaya masyarakat Amerika yang cenderung dinamis memunculkan kehidupan bebas di kalangan pengendara Harley-Davidson. Kehidupan bebas disini diartikan bebas dalam pergaulan dan

³ William Green, *Harley-Davidson : The Living Legend* (New York : Random House Value Publishing, Inc, 1999), hal. 7

bebas menjalani kehidupan sehari-hari. Harley-Davidson merupakan simbol kebebasan dan ekspresi pribadi, menentang norma-norma yang lazim berlaku.

It was the wild one all over again for Harley-Davidson, entrenching in the world's mind that choppers were Harleys, and Harleys were choppers and that these motorcycles symbolized freedom and rebellion. For good and for bad it projected into the minds of the public at large the image of the bikers.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa motor Harley-Davidson sangat berpengaruh di dalam kehidupan bebas para pengendaranya di Amerika Serikat. Saya berasumsi bahwa Harley-Davidson sangat berperan pada kehidupan bebas di Amerika Serikat pada tahun 1960-an sampai tahun 1990-an.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya akan memberi batasan masalah sekitar wilayah Amerika Serikat pada tahun 1960-an sampai tahun 1990-an tentang kehidupan bebas para pengendara Harley-Davidson. Dengan demikian penelitian saya akan membatasi di sekitar kehidupan pengendara Harley-Davidson yang ada di Amerika Serikat pada tahun 1960-an sampai tahun 1990-an.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas saya merumuskan masalah bahwa Harley-Davidson sangat berperan pada kehidupan bebas di Amerika Serikat pada masa tenggang waktu yang disebut diatas. Apakah benar Harley-

⁴ William Green, *Harley-Davidson: The Living Legend* (New York : Random House Value Publishing, Inc, 1999), hal. 45

Davidson membentuk kehidupan bebas ? Untuk menjawabnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejarahnya Harley-Davidson
2. Mengapa kebebasan yang ada di Amerika Serikat dapat timbul
3. Mengapa merek motor tersebut berpengaruh pada kehidupan bebas

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah kehidupan bebas yang ada dari pengendara sepeda motor Harley-Davidson di Amerika Serikat. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui Sejarah Harley-Davidson

Dilihat dari sejarah pembuatannya Harley-Davidson diciptakan sebagai alat transportasi yang bisa lebih cepat dari kendaraan sebelumnya, yaitu sepeda. Tetapi motor Harley-Davidson juga telah merambah ke seluruh aspek kehidupan masyarakat, bahkan digunakan sebagai kendaraan perang bagi pemerintah Amerika Serikat, selain berfungsi sebagai kendaraan angkutan angkatan bersenjata maupun dunia sipil, aksesoris feshen hingga lambang individualitas dan kebebasan.

Harley-Davidson has been everything from a war machine and fashion accessory to a symbol of individuality and freedom.⁵
(Introduction)

Orang Amerika Serikat pada zaman itu memiliki tekad dan motivasi yang besar untuk menciptakan karya-karya baru. Pada awal pembuatannya Harley-Davidson belum menjadi suatu simbol kebebasan, tetapi sejalan dengan

⁵ Willian Green, *Harley-Davidson: The Living Legend* (New York : Random House Value Publishing, Inc, 1999), Introduction

bergulirnya waktu, Harley-Davidson disimbolkan sebagai kebebasan dan ekspresi diri pribadi.

2. Menjelaskan budaya kebebasan yang ada di Amerika Serikat

Melalui konsep kebebasan yang dikemukakan oleh tokoh filosofi Amerika Serikat. Dan dari kebebasan yang ada di Amerika Serikat ini bisa mempengaruhi kebebasan hidup para pengendara Harley Davidson.

3. Menjelaskan bahwa Harley-Davidson berpengaruh pada kehidupan bebas di Amerika Serikat.

Pada dasarnya masyarakat di Amerika Serikat mempunyai sifat yang dinamis dan bebas. Mereka ingin menciptakan kebebasan melalui wadah dan simbol untuk kebebasan itu dengan mengendarai Harley-Davidson dan membentuk komunitas para sesama pengendara Harley-Davidson. Kehidupan bebas itu terbentuk dengan sendirinya karena adanya yang mengilhaminya, yaitu motor Harley-Davidson.

F. Landasan Teori

Landasan teori sebagai pedoman : anggapan dasar (asumsi); prinsip (hipotesa yang diuji kebenarannya); teori (sehimunan prinsip yang berkaitan dan berkembang dan teruji sekian lama).⁶

Budaya yang tercakup dalam landasan teori ini adalah budaya kebebasan bahwa manusia adalah makhluk yang bebas berkehendak, bebas mengambil sikap, dan bebas menentukan arah dari kehidupannya.⁷

Dalam penulisan karya ini saya menggunakan teori Abraham Maslow kebutuhan bertingkat, yaitu kebutuhan fisiologis kebutuhan sandang, pangan, dan

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA. *Metode Penelitian Telaah Sastra* (Jakarta: Unsada, 2000) hal. 24

⁷ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung, 1991), hal. 20

papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri.⁸

1. Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Kebutuhan yang paling mendasar dari manusia adalah kebutuhan fisiologis. Pada masyarakat Amerika kebutuhan sandang, pangan, papan mereka hampir semua sudah mencukupi. Hampir setiap orang di Amerika sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis. Dalam hal ini para pengendara Harley-Davidson sudah bisa mencukupi kebutuhan fisiologis dalam kehidupannya sehingga mereka mampu untuk membuat komunitas Harley-Davidson.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi masyarakat Amerika membutuhkan rasa aman dalam kehidupannya. Dengan adanya sistem keamanan yang modern dan canggih banyak orang Amerika yang sudah terpenuhi akan rasa aman. Setiap pengendara Harley-Davidson sudah merasa dirinya aman karena dalam bersosialisasi dan berkomunitas mereka saling melindungi dan mempunyai cara tersendiri akan rasa aman.

3. Kebutuhan cinta dan memiliki

Bila seseorang di Amerika sudah terpenuhi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa amannya maka ia akan dengan sendirinya merasakan kebutuhan rasa cinta dan memiliki dengan orang lain. Rasa cinta dan memiliki bisa diberikan dengan lawan jenis kelamin maupun dengan sesama yaitu teman dan keluarga. Para pengendara Harley-Davidson di Amerika juga merasakan kebutuhan cinta dan memiliki seperti sesama pengendara dan mempunyai rasa cinta dan memiliki akan sepeda motor Harley-Davidson.

⁸ *Ibid*, E. Koswara, hal. 118

4. Kebutuhan harga diri

Setelah kebutuhan fisiologis, rasa aman dan cinta, kebutuhan harga diri adalah kebutuhan yang harus dikembangkan dan dipertahankan. Seseorang di Amerika sangat menjunjung tinggi harga diri orang satu dengan yang lainnya. Otomatis bila semua kebutuhan di atas telah terpenuhi maka akan timbul harga diri pada setiap pengendara. Mereka merasa dengan mengendarai Harley-Davidson harga dirinya akan lebih meningkat.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan selanjutnya adalah kebutuhan aktualisasi diri. Setelah kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, dan harga diri telah tercukupi seseorang di Amerika dapat mengeluarkan apresiasi diri. Pada pengendara Harley – Davidson kebutuhan di atas tadi hampir semua sudah dipenuhi. Mereka membuat komunitas-komunitas pengendara Harley – Davidson. Pengaktualisasian diri mereka dilihat dari cara hidup komunitas mereka sendiri dengan cara melakukan kehidupan yang bebas dapat dikatakan mereka bebas melakukan hampir apa saja. Bebas bergaul, bebas berkreasi dan bebas dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Pengaktualisasian diri inilah yang menjadi ciri pada pengendara Harley – Davidson yang mencakup kehidupan bebas.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks)⁹ buku Harley-Davidson: *The Living Legend* dan didukung sumber tertulis lain seperti di internet dan media massa.

⁹ *Ibid*, hal. 25

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang ingin lebih mengetahui sejarah, perkembangan dan kehidupan bebas yang ada pada pengendara Harley-Davidson. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para pencinta Harley-Davidson di Indonesia untuk lebih mengetahui bahwa Harley-Davidson mempengaruhi kehidupan bebas di Amerika Serikat.

I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini sistematika penyajiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harley-Davidson adalah motor yang paling terkenal dan motor yang paling lama diproduksi. Harley-Davidson merupakan simbol dari kebebasan.

Sejarah Harley-Davidson dimulai pada tahun 1903 ketika dua orang yang bernama Bill Harley dan Arthur Davidson menciptakan motor yang diberi nama "Harley-Davidson".

Perkembangan Harley-Davidson sangat pesat sampai saat ini. Harley-Davidson dikenal di seluruh dunia karena mempunyai ciri tersendiri.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalahnya adalah pada kehidupan bebas para pengendara yang ada di Amerika Serikat harus diperhatikan bahwa "kehidupan bebas" ini seringkali di salah tafsirkan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalahnya sekitar wilayah Amerika Serikat pada tahun 1960-an sampai 1990-an tentang kehidupan bebas para pengendara Harley-Davidson.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Sejarah Harley-Davidson

2. Mengapa Harley-Davidson digemari orang
 3. Mengapa motor-motor besar itu berpengaruh pada kehidupan bebas
- E. Tujuan Penelitian
 - F. Landasan Teori
 - G. Metode Penelitian
 - H. Manfaat Penelitian
 - I. Sistematika Penyajian

BAB II

MOTOR HARLEY-DAVIDSON YANG MEMPENGARUHI KEHIDUPAN BEBAS DI AMERIKA SERIKAT

BAB III

NILAI BUDAYA KEBEBASAN DI AMERIKA SERIKAT YANG BERPENGARUH PADA PENGENDARA HARLEY-DAVIDSON.

BAB IV

ANALISIS KEHIDUPAN BEBAS DIHUBUNGKAN DENGAN KEBUTUHAN BERTINGKAT YANG ADA PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR HARLEY-DAVIDSON DI AMERIKA SERIKAT.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. *Summary of Thesis*

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA